

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga keuangan pengumpul dana dan penyalur kredit, yang berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana dari masyarakat atau kelebihan dana (*surplus spending unit-SSU*) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Malayu S.P Hasibuan, 2008:2).

Kredit berasal dari kata Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegasnya kreditor percaya bahwa kredit itu tidak akan macet.

Pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Karena penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka masing-masing bank dalam membuat penyaluran kredit yang berbeda-beda. Dengan tujuan menambah jumlah modal, walaupun ada pendapatan bank yang diperoleh selain dari bunga misal : biaya administrasi tabungan dan jasa transfer. Biasanya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula.

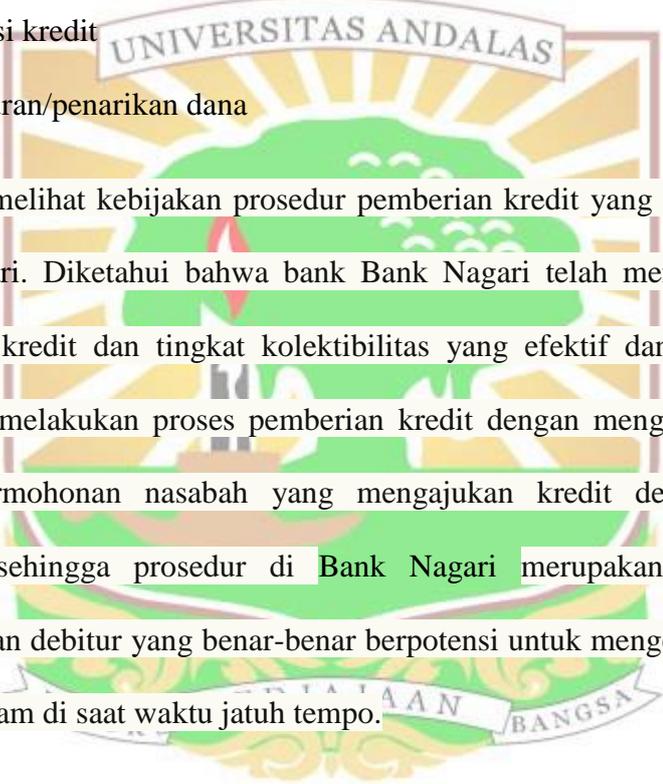
Peranan perbankan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan kegiatan perekonomian pengusaha kecil dan menengah dan berbagai lapisan masyarakat tanpa mendiskriminasi yang akan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat menengah golongan kebawah, Bank Nagari berperan penting dalam memajukan usaha-usaha rakyat. Pemberian kredit kepada rakyat menengah kebawah tentu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja.

Namun sebelum fasilitas kredit itu diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Dimana keyakinan tersebut akan didapatkan dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut diberikan. Penilaian kredit tersebut dilakukan bank dengan berbagai cara, dan biasanya penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya maka dilakukan dengan analisis. Analisis yang digunakan dalam perbankan adalah Analisis 5 C (*The Five C's of Credit Analysis*), yaitu watak (*Character*), kemampuan (*Capacity*), modal (*Capital*), jaminan (*Collateral*), kondisi ekonomi (*Condition of Economy*). Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya banjir atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan. Prosedur pemberian kredit secara umum (Kasmir 2009:115) adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas
2. Penyelidikan berkas pinjaman
3. Wawancara I
4. On the spot
5. Wawancara II
6. Keputusan kredit
7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya
8. Realisasi kredit
9. Penyaluran/penarikan dana



Dengan melihat kebijakan prosedur pemberian kredit yang dijalankan oleh Bank Nagari. Diketahui bahwa bank Bank Nagari telah memiliki prosedur pemberian kredit dan tingkat kolektibilitas yang efektif dan efisien. Bank Nagari ini melakukan proses pemberian kredit dengan menganalisa terlebih dahulu permohonan nasabah yang mengajukan kredit dengan secermat mungkin, sehingga prosedur di Bank Nagari merupakan proses untuk mendapatkan debitur yang benar-benar berpotensi untuk mengembalikan dana yang dipinjam di saat waktu jatuh tempo.

Dari uraian diatas penulis sangat tertarik membahas mengenai **“ANALISIS KEBIJAKAN PEMBERIAN DAN KOLEKTIBILITAS KREDIT PEDULI USAHA MIKRO (KPUM) PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU ULAK KARANG”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program Diploma III Ekonomi Universitas Andalas Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dan studi ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang?
2. Apa saja syarat-syarat pemberian Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang?
3. Bagaimana tingkat kolektibilitas Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang?
4. Bagaimana upaya jika ada kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan analisis kebijakan pemberian kredit dan kolektibilitas Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang pada periode Desember 2014 s.d Desember 2015. Diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai.

## **1.4 Tujuan Magang**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan magang atau kerja praktek ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis dari kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang.
2. Untuk mengetahui syarat-syarat pemberian kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang.

3. Untuk mengetahui tingkat kolektibilitas kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pada kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang.

#### 1.5 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat magang atau kerja praktek ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai kebijakan pemberian kredit dan kolektibilitas kredit
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai aplikasi ilmu dunia kerja khususnya dibidang perbankan.
3. Dengan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik, penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah informasi pembaca mengenai analisis kebijakan pemberian kredit dan kolektibilitas Kredit Peduli Usaha Mikro (KPUM) pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan magang ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara sub satu dengan sub lainnya yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis landasan materi mengenai bank umum dan kredit

## BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian, sejarah perusahaan serta gambaran operasinya dan struktur organisasi dari perusahaan tersebut.

## BAB IV ANALISIS KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT DAN KOLEKTIBILITAS KREDIT PEDULI USAHA MIKRO (KPUM)

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh selama magang berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif, ataupun secara statistik.

## BAB V PENUTUP

Pembahasan pada bab ini berdasarkan pada pembatasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang baik bagi bank, bagi pembaca maupun penulis.

